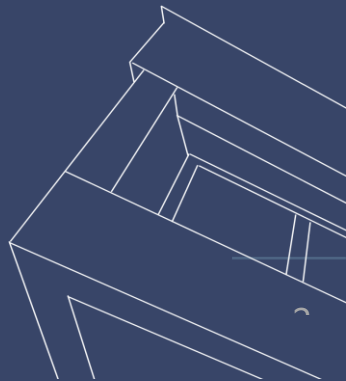


# Potret Pembangunan Pemuda di Indonesia

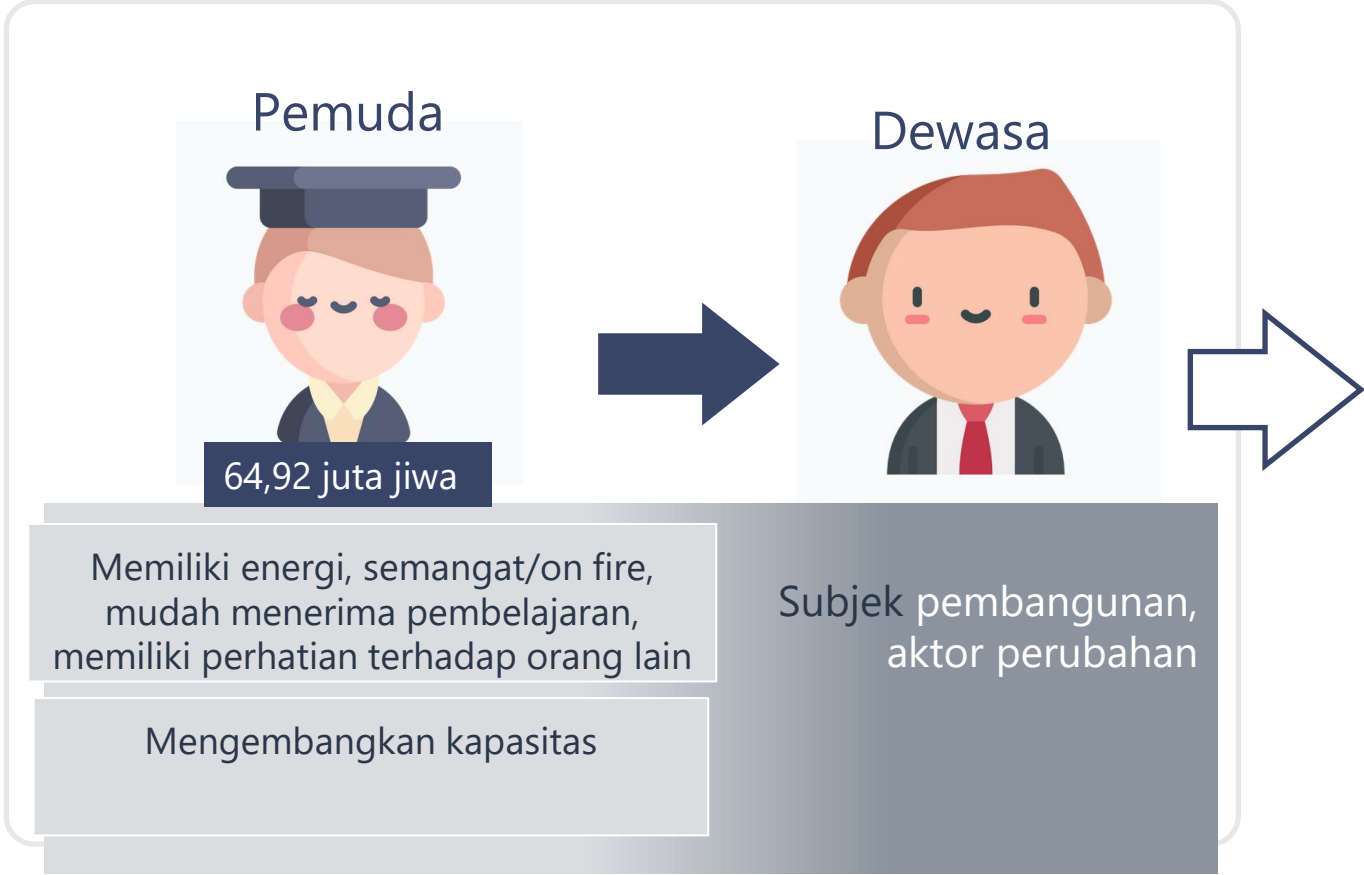
Pengantar diskusi *quarter-life crisis*  
pada generasi muda



**Pemuda memiliki peran strategis untuk  
mewujudkan cita-cita Indonesia Emas 2045**

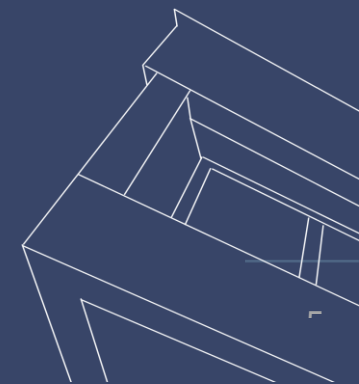


Dengan jumlah mencapai 64,92 juta jiwa, **optimalisasi pengembangan kapasitas pemuda** berpeluang **menciptakan SDM berkualitas** untuk **mewujudkan Indonesia sebagai negara maju pada 2045**





**Namun, situasi pemuda saat ini masih belum ideal.**



# Beragam persoalan masih dihadapi pemuda



Masih lemahnya penguasaan kapasitas psikologis pemuda



Masih rendahnya capaian Pendidikan



Tingginya kerentanan pemuda terhadap perilaku berisiko



Tingginya persoalan kesehatan fisik dan mental pemuda



Partisipasi ekonomi pemuda yang masih belum optimal



Masih belum optimalnya partisipasi non ekonomi pemuda

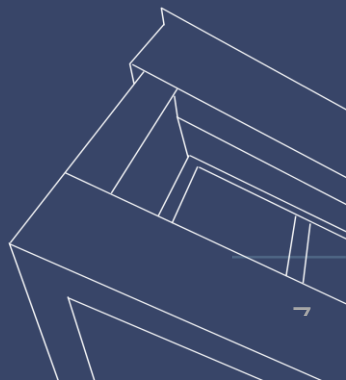
**Layanan pendidikan formal, non formal, dan informal** belum dapat membentuk nilai, sikap, dan keterampilan pemuda

**Layanan kesehatan fisik dan mental** belum sepenuhnya tersedia bagi pemuda

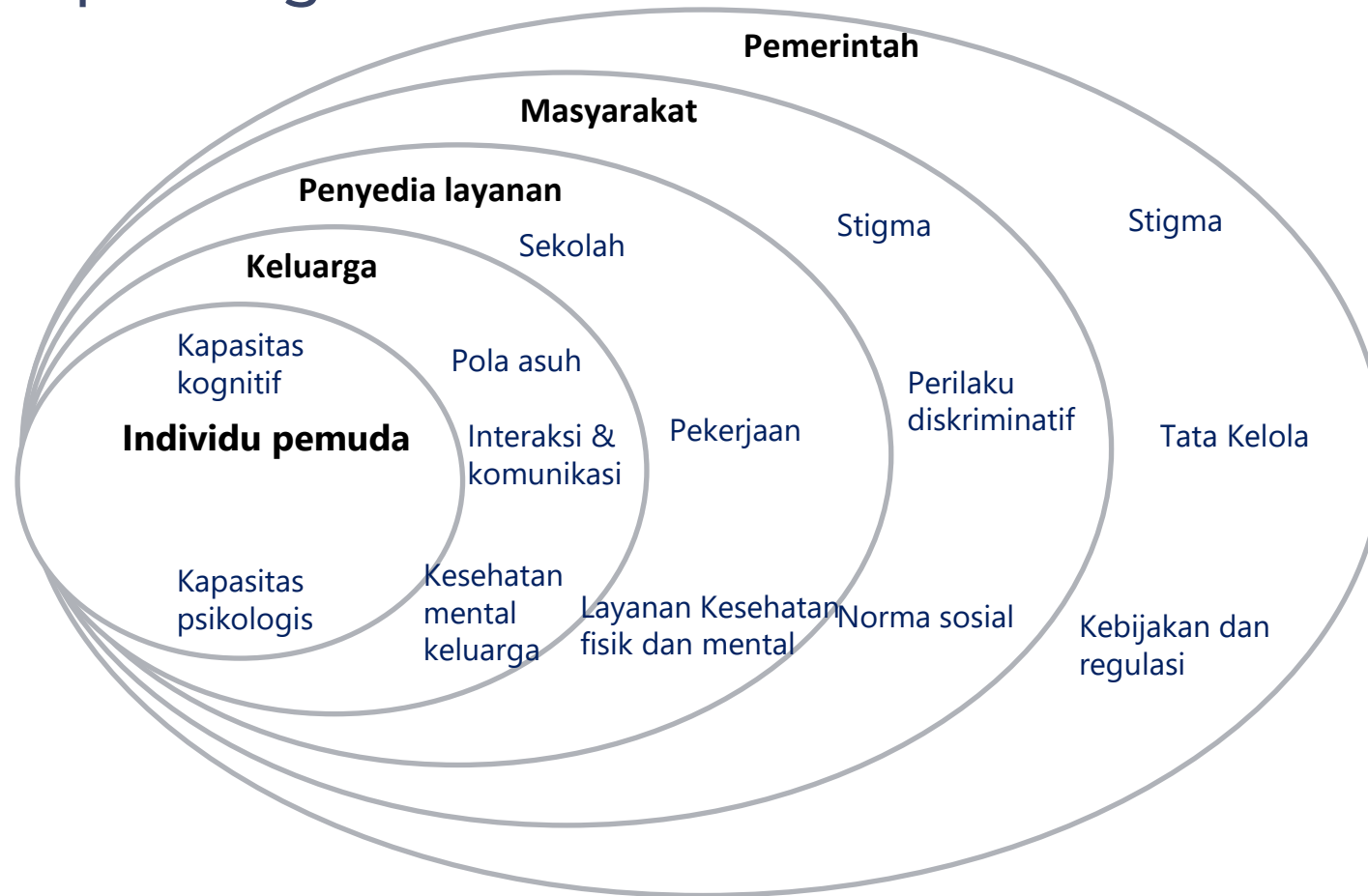
**Belum tersedianya ekosistem yang baik dan berkelanjutan** untuk memfasilitasi partisipasi ekonomi dan non ekonomi pemuda, termasuk ketersediaan ruang kreasi bagi pemuda

Tata kelola pembangunan pemuda yang berjalan sinergis lintas pemangku kepentingan

Dukungan apa yang diperlukan?



Walaupun pemuda dapat menentukan jalan hidupnya sendiri, hubungan/dukungan dari lingkungan sekitar pemuda memiliki peranan penting



**Sumber:** hasil FGD dengan berbagai pemangku kepentingan (KL, NGO, pemerintah daerah, akademisi), dalam proses perumusan dokumen Background Study RPJPN 2025-2045 dan RPJMN 2025-2029 Bidang Pemuda

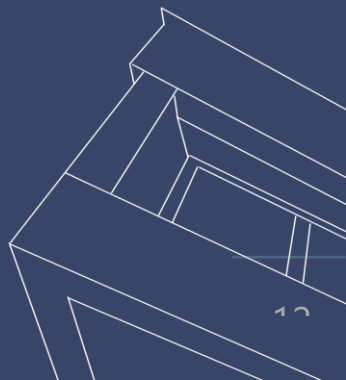


Persoalan yang kompleks ini, kami duga, menjadi faktor risiko tidak berhasilnya pemuda melewati masa *quarter-life crisis*.

Betulkah demikian?

Mari, berdiskusi lebih jauh!

Bagaimana sebaiknya strategi intervensi dalam pembangunan pemuda agar mereka mampu melalui *quarter-life crisis* dengan baik?



**Kita memerlukan upaya pembinaan pemuda yang diselenggarakan secara masif dengan melibatkan berbagai pihak secara sistematis**

# Kenapa?

Membangun kapasitas individu pemuda (psikologis dan kognitif) adalah faktor penting untuk menghasilkan pemuda yang sehat fisik dan mental, produktif, dan berpartisipasi aktif dalam pembangunan.



# Program seperti apa yang dikembangkan?

# Program yang ada sinergis lintas pemangku kepentingan, sejak tahap perencanaan, dan menysasar akar persoalan.





**Intervensi penting apa lagi ya yang dibutuhkan?**

# Mari, kembali berdiskusi!